

Pengaruh Komite Audit, *Return On Assets*, *Capital Intensity*, dan *Transfer Pricing* Terhadap Penghindaran Pajak

ABSTRAKSI

oleh :

**Muhammad Farid Fadhila
1662004**

**Dosen Pembimbing :
Omi Pramiana S.E, M.Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi perusahaan pertambangan dari 4 variabel yaitu pengaruh Komite Audit, *Return On Assets*, *Capital Intensity* dan *Transfer Pricing* terhadap kasus penghindaran pajak.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder, serta data perusahaan pertambangan yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun periode 2016-2018. Data akan dianalisa dengan metode deskriptif analisis. Landasan teori yang digunakan adalah teori *agency* dan teori *signalling*.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa *return on assets* dan *capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan komite audit dan *transfer pricing* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan banyaknya kelemahan-kelemahan perpajakan yang mudah dimanfaatkan oleh perusahaan di indonesia dan luar negeri. Diharapkan peraturan, pengawasan, amnesti perpajakan lebih ditingkatkan lagi untuk meminimalisir penghindaran pajak.

Kata kunci : penghindaran pajak, perpajakan, perusahaan pertambangan, indonesia, *transfer pricing*

This study aims to determine the strategy of mining companies from 4 variables about the effect of the audit committee, return on assets, capital intensity and transfer pricing on tax avoidance cases.

This research uses purposive sampling method. The data source used is secondary data, as well as data from mining companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2016-2018 period. The data will be analyzed using descriptive analysis method. The theoretical basis used is agency theory and signaling theory.

Based on the data analysis, it is concluded that return on assets and capital intensity have an effect on tax avoidance. Meanwhile, the audit committee and transfer pricing have no effect on tax avoidance. This is due to the many tax weaknesses that are easily exploited by companies in Indonesia and abroad. It is hoped that the regulations, supervision, and tax amnesty will be further improved to minimize tax avoidance.

Keywords: tax avoidance, taxation, mining companies, Indonesia, transfer pricing